



Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Risyda Aini Khoerunnisa^{1✉} N.Fathurrohman² Zaenal Arifin³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ainirisyda@gmail.com¹

Received: 2021-07-17; Accepted: 2020-08-22; Published: 2021-08-24

Abstrak

Strategi motivasi dalam pembelajaran adalah suatu rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan secara khusus untuk memenuhi tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, perlu diwujudkan tujuan dari rencana pendidikan yang ideal sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi motivasi belajar untuk menginspirasi peserta didik agar belajar dengan cara yang menyenangkan, menarik dan tidak monoton. Untuk mencapai tujuan meningkatkan motivasi siswa, guru harus semakin memilih dan menerapkan strategi, metode, dan metode pengajaran motivasi yang sesuai dengan kemampuan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi guru yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Strategi, Motivasi Belajar, Pelajaran PAI*

Abstract

A motivational strategy in learning is a plan that includes a series of activities specifically designed and developed to meet certain educational goals. Therefore, it is necessary to realize the goals of an ideal education plan in accordance with educational values. Therefore, teachers must have a learning motivation strategy to inspire students to learn in a fun, interesting and not monotonous way. To achieve the goal of increasing student motivation, teachers must increasingly choose and apply motivational teaching strategies, methods, and methods that are in accordance with these abilities. The purpose of this study is describing teachers strategies applied in increasing student motivation in Islamic Religious Education subjects and describing the increase in students learning motivation in the subject of Islamic Religious Education.

Keyword: *Strategy, Learning Motivation, PAI Lessons*

PENDAHULUAN

Peningkatan pendidikan diperlukan untuk menghasilkan generasi siswa yang lebih baik agar dapat berhasil di Negeri ini. Dalam keadaan seperti itu, Pendidikan Agama Islam menjadi landasan penting bagi peserta didik untuk menjadi anak yang setia, bertanggung jawab, jujur, lurus, dan berilmu. Karena pendidikan merupakan salah satu bentuk tabungan masa depan, maka dapat dijadikan sebagai alat untuk memperbaharui kehidupan masyarakat tanpa mengganggu orang lain. Pendidikan juga merupakan lembaga yang dirancang khusus untuk mewariskan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dari generasi tua ke generasi berikutnya. Ketika seseorang di didik, hidupnya akan berkembang secara alami dan sebaliknya.

Guru adalah salah satu jendela melihat dunia bagi anak didiknya, selain kedua orang tuanya, televisi, internet dan lain-lain. Guru masih memegang peranan sentral dalam membukakan fikiran siswa untuk melihat dunia yang berkembang dengan cepat dan dinamis.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas pembelajaran. Motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai siswa, jika siswa mempunyai tujuan dari belajar maka siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya (Rosyid et al., 2020). Motivasi juga merupakan sistem penghargaan akademik yang baik. Oleh karena itu, motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu merangsang motivasi belajar siswa, sehingga mereka memiliki minat belajar dan semangat belajar.

Untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru perlu menguasai berbagai metode atau strategi untuk memberikan materi yang tepat untuk memotivasi siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menerapkan strategi dan metode pengajaran yang akan digunakan. Faktor utama yang menentukan suatu strategi adalah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan dicapai (Achadah, 2019). Selain itu, untuk menumbuhkan motivasi yang baik bagi siswa, kita perlu menghindari sugesti negatif atau negatif yang dilarang Agama. Oleh karena itu, berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengajarkan siswa mendiskusikan pendapat atau cita-cita terkait yang dapat meningkatkan semangat siswa (Purwanto, 2014).

Untuk memotivasi siswa, guru tidak hanya menggunakan atau mengadopsi satu strategi, tetapi juga berbagai strategi yang berkontribusi pada pembelajaran yang efektif. Namun, strategi ini memiliki kelebihan dan kekurangan tidak hanya di beberapa buku teks, tetapi juga dalam beberapa kasus. Oleh karena itu, faktor kontekstual juga menentukan efektivitas strategi. Sejahter organisasi pekerjaan kelas yang bersangkutan, itu juga mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu rumusan pembahasan yang diutamakan pada penelitian ini tentang strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sumber Data

Menurut Lofland (Lofland, 1984) sumber data utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moloeng, 2019). Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu dengan melakukan wawancara antara peneliti yang dilakukan dengan Guru Agama (guru Pendidikan Agama Islam) dan guru wali kelas mengenai strategi apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Untuk mendapatkan data-data yang jelas dan juga konkret peneliti menggunakan sarana dan prasarana berupa alat tulis, buku catatan, kamera, dan lain-lain. Selain dengan wawancara penelitian ini juga dilakukan dengan observasi, dan dokumentasi.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data yang dalam teknik ini menjadi kunci penyidikan, karena ditentukan sebagai sarana untuk memperoleh data yang diperlukan. Jika peneliti tidak dapat menentukan metode pengolahan data mana yang digunakan dalam survei, maka peneliti tidak akan dapat melakukan penelitiannya dengan sebaik-baiknya, dan tentunya data yang diperoleh tidak akan menyelesaikan permasalahan dalam penelitiannya. Untuk memperoleh jawaban dari informasi yang diperlukan sesuai dengan pertanyaan yang dibahas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution (Nasution, 1988) yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2018). Adapun yang dimaksud dengan observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. **Interview (wawancara)**

Selain dari pengumpulan data (observasi), selanjutnya dilakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2018).

Adapun tanya jawab yang telah dilakukan oleh peneliti dengan nara sumber yaitu merupakan wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan materi atau bahan apa saja yang akan di pertanyakan agar lebih tersusun.

3. **Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018). Dokumen disini bisa berupa arsip atau dokumen sekolah, hal ini akan membuat hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru agama dan juga wali kelas. Selain itu peneliti juga menguraikan penyajian data dari bahan-bahan lain seperti data-data dokumentasi yang diperlukan selama proses penelitian.

1. Strategi yang Diterapkan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada tahapan mengenai mengenai bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dan guru wali kelas memberikan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada banyak strategi yang bisa digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehingga motivasi dalam kegiatan pembelajaran tidak membosankan, tidak monoton, dan mudah dipahami, serta motivasi belajar langsung diberikan oleh guru.

Saat meningkatkan strategi motivasi, tidak hanya memperhatikan bagaimana guru memberikan strategi mengajar dalam bentuk media, tetapi juga memberikan berbagai motivasi yang dapat merangsang minat belajar siswa. Guru kelas juga dapat memotivasi siswa dengan mengamati siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dipimpin guru.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mengenai motivasi belajar itu adalah dorongan mental yang mendorong dan membimbing perilaku seseorang terutama untuk mendorong siswa ke dalam perilaku belajarnya. Motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi Intrinsik, motivasi ini muncul dari dalam diri seseorang tanpa pengaruh rangsangan dari luar, sedangkan motivasi Ekstrinsik ini yang berasal dari dorongan orang lain atau pengaruh orang lain.

Peningkatan motivasi belajar yang paling penting harus dari siswa tersebut artinya siswa harus bisa memotivasi dirinya agar bisa memiliki semangat belajar yang tinggi, kemudian dorongan dari luar seperti keluarga juga sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan jika di sekolah seorang guru juga harus bisa untuk memotivasi siswa dalam setiap pembelajaran.

B. Pembahasan Penelitian

1. Strategi yang Diterapkan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Seorang guru memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi sumber energi yang membimbing siswa untuk memperbaiki diri dalam belajar, sehingga ilmu yang mereka peroleh dikehidupan mendatang tidak terbuang percuma. Tugas dan tanggung jawab seorang guru cukup berat, terutama seorang guru. Kemudian, sebagai seorang guru perlu menguasai berbagai keterampilan yang dirancang untuk membantu memenuhi tanggung jawab interaksi pendidikan siswa.

Untuk menciptakan motivasi, guru dapat menganalisis penyebab siswa malas belajar dan prestasi akademik yang rendah. Motivasi bisa efektif apabila guru memperhatikan kebutuhan siswa, berbagai macam metode pengajaran memperkuat hal ini dan juga dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif dalam mencari ilmu. Dalam proses belajar mengajar, peran motivasi internal dan eksternal dalam motivasi belajar sangat penting, sehingga dapat mengembangkan kegiatan dan inisiatif, membimbing dan memelihara kegiatan belajar. Strategi dalam motivasi belajar bisa dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Memberikan bantuan (dorongan) untuk setiap kegiatan yang didukung oleh kelas utama untuk memastikan bahwa siswa selalu terlibat dalam kegiatan sekolah.
- b. Menjelaskan seberapa pentingnya ilmu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Menilai semua tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menentukan tingkat keberhasilan mereka dalam belajarnya.
- d. Sesekali bisa memberikan pujian kepada siswa yang antusias dalam belajar dan siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi motivasi belajar yang dilakukan guru memberikan pengaruh yang sangat besar pada prestasi, akhlak, meningkatkan pengetahuan terutama pada ilmu agama, dan juga lain sebagainya. Dengan ini peneliti melihat bahwa angka ini secara bertahap meningkat karena guru menggunakan strategi untuk memotivasi siswa untuk belajar terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut guru yang diwawancarai oleh peneliti menunjukkan bahwa

pertumbuhan diamati karena siswa tidak termotivasi untuk belajar dimasa lalu meskipun masih ada beberapa anak yang membutuhkan pengawasan khusus karena setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda.

Namun, tidak semua bisa menyingkirkan kendala yang ada, seperti kurangnya dukungan yang baik dari lingkungan luar sekolah, terbatasnya waktu pembelajaran mata pelajaran PAI, latar belakang keluarga seperti untuk peserta didik yang sangat sulit untuk dibimbing sehingga untuk peserta didik yang seperti itu harus diberikan motivasi secara khusus, sehingga guru sangatlah penting dalam memberikan dorongan pada siswa.

Lingkungan diluar sekolah juga memegang peranan yang sangat penting bagi siswa, karena dampak buruknya mudah dipengaruhi oleh siswa yang berkepribadian baik, sehingga penting untuk mendorong guru untuk mendukung siswa di sekolah. Menjadi benteng saat sedang bersama teman dan masyarakat.

KESIMPULAN

Adanya penelitian ini merupakan respon terhadap beberapa strategi yang harus digunakan guru untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Guru harus memiliki strategi pengajaran yang ideal di kelas agar sesuai dengan kondisi yang biasanya berbeda di setiap tingkat. Strategi guru juga diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, adanya penerapan strategi tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan prestasi belajar meningkat, siswa akan mempunyai akhlak yang baik pula dan juga perilaku yang tercermin akan semakin baik pula. Adapun yang terjadi adalah penerapan strategi terjadi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang harus dilakukan oleh seorang pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang*. Jurnal Darussalam. Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam.
- Moloeng, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2020). *Prestasi Belajar*. Literasi

Nusantara.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.